

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Ni Wayan Sri Megawati
NIM. 152221052

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS GUNUNG SARI ULU BALIKPAPAN

ABSTRAK

Latar Belakang: Inisiasi menyusui dini (IMD) merupakan proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan didapatkan cakupan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada tahun 2020 sebesar 68,55% (194 dari 283 bayi), tahun 2021 sebesar 85,19% (184 dari 216 bayi), tahun 2022 sebesar 88,79% (190 dari 214 bayi) dan periode Januari-April 2023 sebesar 86,11% (62 dari 72 bayi). Hasil wawancara terhadap 10 ibu menyusui didapatkan 4 orang memahami pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), sedangkan 6 orang lainnya kurang memahami pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dimana ibu menyusui tidak bisa menyebutkan pengertian IMD dan manfaatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 72 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data adalah analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi persentase.

Hasil: Analisis univariat menunjukkan bahwa Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan dengan kategori baik yaitu 27 orang (37,5%), kategori cukup yaitu 34 orang (47,2%) dan kategori kurang yaitu 11 orang (15,3%).

Simpulan: Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang inisiasi menyusui dini (IMD).

Kata Kunci: Pengetahuan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD).

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, January 2024
Ni Wayan Sri Megawati
NIM. 152221052

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF MOTHERS ABOUT
THE IMPLEMENTATION OF EARLY BREASTFEEDING INITIATION IN
NEWBORNS AT GUNUNG SARI ULU HEALTH CENTRE BALIKPAPAN**

ABSTRACT

Background: Early breastfeeding initiation is the process of breastfeeding that begins immediately after birth by means of skin-to-skin contact between the baby and the mother and lasts at least 1 (one) hour. Based on the results of preliminary studies conducted at Gunung Sari Ulu Health Centre, it was found that the coverage of early breastfeeding initiation in 2020 was 68.55% (194 out of 283 babies), in 2021 it was 85.19% (184 out of 216 babies), in 2022 it was 88.79% (190 out of 214 babies) and the January-April 2023 period was 86.11% (62 out of 72 babies). The results of interviews with 10 breastfeeding mothers found that 4 people understood the implementation of early breastfeeding initiation, while the other 6 people did not understand the implementation of early breastfeeding initiation where breastfeeding mothers could not mention the meaning of breastfeeding initiation and its benefits. This study aims to determine the level of knowledge of mothers about the implementation of early breastfeeding initiation in newborns at Gunung Sari Ulu Health Centre Balikpapan.

Methods: The type of research used is quantitative research with descriptive research design. The study population was all newborn mothers at Gunung Sari Ulu Health Centre Balikpapan and the sampling technique used total sampling of 72 people. Data collection using a questionnaire sheet. Data analysis is univariate analysis using percentage frequency distribution.

Results: Univariate analysis shows that the description of the level of knowledge of mothers regarding the implementation of early initiation of breastfeeding for newborns at the Gunung Sari Ulu Health Center is in the good category, namely 27 people (37.5%), in the sufficient category, namely 34 people (47.2%) and less category, namely 11 people (15.3%).

Conclusion: From this study it can be concluded that the majority of respondents have sufficient knowledge about early breastfeeding initiation.

Keywords: Knowledge, Early Breastfeeding Initiation.